



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGEWASAN  
MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN  
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,  
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

JALAN GARUDA SPADEM, KOTAK POS 263 99601 MERAUKE  
TELEPON (0971) 324169, FAKSIMILE (0971) 323749 LAMAN: [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

Nomor : B.182/SKIPM.MRK/KU.520/VII/2024 08 Juli 2024  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024.

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara  
(KPPN) Tipe A1 Merauke,  
di -  
Merauke.

Menindaklanjuti surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor S-15/PB/PB.6/2024 tanggal 2 Juli 2024 hal penyusunan dan penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Semester I Tahun 2024, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024, Stasiun KIPM Merauke (terlampir).

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

## Kepala Stasiun KIPM Merauke



# Slamet Andriyanto



# LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I TA. 2024

**STASIUN KIPM  
MERAUKE**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antaralain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CalK).

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun KIPM Merauke mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun KIPM Merauke. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



## DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	I
Daftar Tabel	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
iv Ringkasan	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	4
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	5
V. Catatan atas Laporan Keuangan	5
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	22
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	29
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	32
F. Pengungkapan Penting Lainnya	33
VI. Lampiran dan Daftar	

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Stasiun KIPM Merauke yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester 1 Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Stasiun KIPM Merauke Semester 1 Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja pada Tahun anggaran 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada sampai dengan 30 Juni 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp.675.000,-** atau mencapai 34 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp.2.000.000.**

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar **Rp. 1,835,484,308,-** atau mencapai **42** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 4,356,105,000,-**.

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2024.

Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar **Rp. 8,943,775,817,-** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp. 110,038,476,-**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp. 8,833,737,341,-** dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp.0,-**. Kewajiban Jangka Pendek Sebesar Rp. **295,013,515,-** nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp. 295,013,515,-** dan **Rp. 8,648,762,302,-**

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode Semester 1 2024 adalah sebesar **Rp. 675.000,-** sedangkan jumlah beban adalah sebesar **Rp. 2,041,193,236,-** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp.(2.040.518.236),-**. Kegiatan Non Operasional mengalami defisit yang berasal dari Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar **Rp.0,-** sehingga surplus/defisit sebelum Pos Luar Biasa sebesar **Rp.( 2.040.518.236),-** dan pada akhirnya entitas mengalami Defisit-LO sebesar **Rp.( 2.040.518.236),-**.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas pada pelaporan Semester 1 Tahun 2024 dibandingkan dengan pelaporan Semester 1 tahun 2023 tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp. **8.854.471.230,-** dikurangi Defisit-LO sebesar Rp.( 2,040,518,236),- kemudian dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. **1,834,809,308,-** ditambah kenaikan ekuitas sebesar Rp.( 205,708,928),- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp.**8.648.762.302,-**.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode Laporan Semester 1 Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### STASIUN KIPM MERAUKE LAPORAN REALISASI ANGGARAN untuk periode per 30 Juni 2024 dan per 30 Juni 2023

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	2.000.000	675.000	33,75	4.046.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2.000.000</b>	<b>675.000</b>	<b>33,75</b>	<b>4.046.000</b>
<b>BELANJA</b>					
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.3	1.977.021.000	1.099.733.483	55,63	1.099.733.483
Belanja Barang	B.4	2.379.084.000	735.750.825	30,93	735.750.825
Belanja Bantuan Sosial	B.5	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>4.356.105.000</b>	<b>1.835.484.308</b>	<b>42,14</b>	<b>1.835.484.308</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Tanah	B.6	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	B.7	-	-	0,00	-
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	-	-	0,00	-
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	-	-	0,00	-
Belanja Modal Lainnya	B.10	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>4.356.105.000</b>	<b>1.835.484.308</b>	<b>42,14</b>	<b>1.835.484.308</b>

## II. NERACA

**STASIUN KIPM MERAUKE  
NERACA**  
**Per 30 Juni 2024 DAN per 30 Juni 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	90.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	13.755.108	-
Piutang PNBP	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Beban Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	6.283.368	152.290.346
Jumlah Aset Lancar		110.038.476	152.290.346
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.11	2.253.778.000	2.253.778.000
Peralatan dan Mesin	C.12	6.671.154.250	6.623.354.250
Gedung dan Bangunan	C.13	6.130.800.295	6.130.800.295
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.14	1.220.831.690	1.220.831.690
Aset Tetap Lainnya	C.15	31.286.760	31.286.760
Konstruksi dalam penggeraan	C.16	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.17	(7.474.113.654)	(6.887.985.532)
Jumlah Aset Tetap		8.833.737.341	9.372.065.463
<b>ASET LAINNYA</b>			
Tagihan TP/TGR	C.18	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	C.20	-	-
Aset Tak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>8.943.775.817</b>	<b>9.524.355.809</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.24	90.000.000	290.000.000
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	171.907.495	115.616.595
Utang yang belum ditagihkan	C.26	33.106.020	23.185.072
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		295.013.515	428.801.667
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>295.013.515</b>	<b>428.801.667</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.28	8.648.762.302	9.380.599.465
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>8.648.762.302</b>	<b>9.380.599.465</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>8.943.775.817</b>	<b>9.809.401.132</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**STASIUN KIPM MERAUKE  
LAPORAN OPERASIONAL**  
**untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	675.000	755.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>675.000</b>	<b>755.000</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	1.229.643.446	1.291.739.723
Beban Persediaan	D.3	63.022.290	82.730.798
Beban Barang dan Jasa	D.4	366.417.961	673.469.614
Beban Pemeliharaan	D.5	169.502.189	515.666.687
Beban Perjalanan Dinas	D.6	212.607.350	429.047.188
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>2.041.193.236</b>	<b>2.992.654.010</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(2.040.518.236)</b>	<b>(2.991.899.010)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional	D.12	-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional		-	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset non Lancar		-	-
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(2.040.518.236)</b>	<b>(2.991.899.010)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>			
Pendapatan PNBP	D.13	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(2.040.518.236)</b>	<b>(2.991.899.010)</b>

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**STASIUN KIPM MERAUKE  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
untuk periode Semester per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	8.854.471.230	9.380.499.465
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(2.040.518.236)	(3.296.526.965)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN Akuntansi		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		-	-
LAIN-LAIN		-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.5	-	-
KOREKSI ATAS BEBAN	E.6	-	-
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E.7	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN		-	-
Jumlah Lain-Lain		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.8	1.834.809.308	2.996.953.687
Ditagihkan ke Entitas Lain		-	-
Diterima dari Entitas Lain		-	-
Transfer Keluar		-	-
Transfer Masuk		-	-
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>205.708.928</b>	<b>(299.573.278)</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>8.648.762.302</b>	<b>9.080.926.187</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun KIPM Merauke

*Dasar Hukum*

*Entitas dan*

*Rencana Strategis*

##### Kebijakan dan Strategi Stasiun KIPM Merauke

Stasiun KIPM Merauke diharapkan menjadi ujung tombak upaya pembangunan sistem dan usaha perikanan di wilayah Kabupaten Merauke sesuai tugas dan fungsinya di lini terdepan sebagai instrumen perlindungan sumberdaya hayati perikanan dan membantu akses perdagangan bagi produk-produk perikanan. Untuk mencapai hal tersebut maka ditetapkan beberapa kebijakan sebagai arah dan pedoman pelaksanaannya. Adapun kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan lalulintas hasil perikanan yang memenuhi sistem jaminan kesehatan ikan serta sistem jaminan mutu dan kemanan hasil perikanan;
2. Peningkatan system manajemen dan sistem mutu laboratorium uji Stasiun KIPM Merauke;
3. Pemantapan penerapan sistem jaminan mutu keamanan hasil perikanan;
4. Pengendalian Hama Penyakit Ikan/Hama Penyakit Ikan Karantina di pada wilayah kerja Stasiun KIPM Merauke;

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan pada tahun anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Akuntansi Istimewa Papua. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## A.3. Basis Akuntansi

Stasiun KIPM Merauke menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun KIPM Merauke dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan

pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

*Kebijakan  
Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan pada Tahun Anggaran 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Akuntansi Istimewa Papua. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Stasiun KIPM Merauke adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan- LRA**

*Pendapatan-LRA*

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

##### **(2) Pendapatan- LO**

*Pendapatan-LO*

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.

- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatandisajikan menurutklasifikasi sumber pendapatan.

### **(3) Belanja**

*Belanja*

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperolehpembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **(4) Beban**

*Beban*

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **(5) Aset**

*Aset*

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

#### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito

dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan catatan jumlah unit pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

## b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa

manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak termasuk dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD

### **c. Penyusutan Aset Tetap**

*Penyusutan Aset  
Tetap*

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengrajaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari

Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

#### *Aset Lainnya*

#### **d. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, piutang jangka panjang dan Cadangan pemerintah. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, Aset Tak Berwujud, Kemitraan dengan Pihak Ketiga dan Aset Lain-lain serta Kas yang Dibatasi Penggunaannya.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.
- 

#### *Kewajiban*

#### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek

dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang,dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Implementasi  
Akuntansi  
Pemerintah  
Berbasis Akrual  
Pertama Kali*

**(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual*/direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi

Pendapatan

Rp.675.000,-

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.675.000,- atau mencapai 33,75 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.2.000.000,- Pendapatan Stasiun KIPM Merauke terdiri dari Pendapatan Jasa. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	2.000.000	675.000	33,75
Pendapatan Denda	-	-	-
Pendapatan Penyelesaian TGR	-	-	-
Penerimaan Belanja TAYL	-	-	-
Jumlah	2.000.000	675.000	33,75

Realisasi Pendapatan Jasa TA 2024 sampai dengan semester I Tahun Anggaran 2024.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Perajakan	-	-	-
Penerimaan PNBP	675.000	755.000	-10,60
Jumlah	675.000	755.000	-10,60

Realisasi Belanja

Negara Rp

1,835,484,308,-

### B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Semester I TA 2024 adalah sebesar Rp1,835,484,308,- atau 42% dari anggaran belanja sebesar Rp. 4,356,105,000,- .Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester TA 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2024*

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.977.021.000	1.099.733.483	55,63
Belanja Barang	2.379.084.000	735.750.825	30,93
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	-	-	-
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>4.356.105.000</b>	<b>1.835.484.308</b>	<b>42,14</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.356.105.000</b>	<b>1.835.484.308</b>	<b>42,14</b>

Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 38,77% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2022*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.099.733.483	1.208.365.552	(8,99)
Belanja Barang	735.750.825	1.713.543.135	(57,06)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	-	75.800.000	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>1.835.484.308</b>	<b>2.997.708.687</b>	<b>(38,77)</b>

*Belanja Pegawai*

*Rp.1.208.365.552,-*

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.1.208.365.552,- dan Rp. 1.095.846.908,-. Realisasi belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 10 persen dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya kenaikan pangkat/gaji dan penambahan anggota keluarga.

*Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023*

Uraian	Realisasi		
	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	525.317.117	658.997.604	(20,29)
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	57.592.642	38.387.114	50,03
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	38.353.000	21.679.000	76,91
Belanja Tunjangan Khusus	478.471.040	489.301.834	(2,21)
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>1.099.733.799</b>	<b>1.208.365.552</b>	<b>(8,99)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	#DIV/0!
<b>Jumlah</b>	<b>1.099.733.799</b>	<b>1.208.365.552</b>	<b>(8,99)</b>

*Belanja Barang*

*Rp.735.750.825,-*

Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.735.750.825,- dan Rp. 1.713.543.135,-. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 50 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2023.

*Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023*

Uraian	Realisasi		
	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan
Belanja Operasional	266.833.086	436.410.659	(38,86)
Belanja Non Operasional	20.225.500	53.667.022	(62,31)
Belanja Persediaan	40.465.100	153.980.001	(73,72)
Belanja Jasa	62.380.320	157.005.355	(60,27)
Belanja Pemeliharaan	153.200.949	494.982.910	(69,05)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	192.645.870	417.497.188	(53,86)
<b>Jumlah</b>	<b>735.750.825</b>	<b>1.713.543.135</b>	<b>(57,06)</b>

*Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin Rp.0,-*

#### **B.6 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp. 0,- mengalami penurunan sebesar - persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp. 0,- dari pagu anggaran belanja modal.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan da	-	75.800.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>75.800.000</b>	<b>-</b>

### **C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

*Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp.290.000.000,-*

#### **C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran**

Realisasi Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.70.649.088,- dan Rp.290.000.000,-

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran*

URAIAN	2024	2023
Kas di Bend. Pengeluaran	70.649.088	290.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>70.649.088</b>	<b>290.000.000</b>

*Kas di Bendahara  
Penerimaan Rp.0*

#### **C.2 Kas di Bendahara Penerimaan**

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar masing-masing Rp.0 dan Rp.0..

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan*

URAIAN	2023	2022
Kas di Bend. Penerimaan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Belanja Dibayar di  
Muka Rp.0*

#### **C.3 Beban Dibayar di Muka**

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

*Rincian Belanja Dibayar di Muka*

URAIAN	2024	2023
Belanja dibayar dimuka	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Pendapatan yang Masih Harus Diterima*

*Masih Harus*

*Diterima Rp.0*

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0,

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2024 dan 2022*

URAIAN	2024	2023
Pendapatan yang masih harus diterima	-	-

*Persediaan*

*Rp.6.283.368,-*

Nilai Persediaan per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.6.283.368,- dan Rp.32.990.258,-.

*Rincian Persediaan*

URAIAN	2024	2023
Persediaan	6.283.368	32.990.258
<b>Jumlah</b>	<b>6.283.368</b>	<b>32.990.258</b>

*Tanah*

**C.6 Tanah**

*Rp.2.253.778.000*

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Stasiun KIPM Merauke per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.2.253.778.000,- dan Rp 2.253.778.000,-. Tidak terdapat kenaikan dan penurunan nilai tanah. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>2.253.778.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	-
- Pembelian	-
- Koreksi Penilaian IP	-
<b>Mutasi kurang:</b>	-
- Penghapusan	-
- Koreksi Penilaian IP	-
<b>Saldo Per 30 Juni 2024</b>	<b>2.253.778.000</b>
Akumulasi Penyusutan	-
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	<b>2.253.778.000</b>

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Tanah*

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1.759 m <sup>2</sup>	Jl. Garuda Spadem	2,225,170,000
2	2.998 m <sup>3</sup>	Jl. Poros Sota	28,608,000
<b>Jumlah</b>			<b>2,253,778,000</b>

*Peralatan dan*

### C.7 Peralatan dan Mesin

*Mesin*

Rp.6,671,154,250

,-

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah Rp.6.671.154.250,- dan Rp.6.671.154.250,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>6.671.154.250</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	-
- Pembelian	-
- Reklasifikasi dari aset lainnya	-
<b>Mutasi kurang:</b>	-
- Penghentian dari Penggunaan	-
<b>Saldo Per 30 Juni 2024</b>	<b>6.671.154.250</b>
Akumulasi Penyusutan	-
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	<b>6.671.154.250</b>

*Gedung dan*

### C.8 Gedung dan Bangunan

*Bangunan*

Rp.6.130.800.295

,-

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah Rp.6.130.800.295,- dan Rp.6.130.800.295. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>6.130.800.295</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	-
- Pembelian	-
<b>Mutasi kurang:</b>	-
- Penghentian aset dari penggunaan	-
<b>Saldo Per 30 Juni 2024</b>	<b>6.130.800.295</b>
Akumulasi Penyusutan	-
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	<b>6.130.800.295</b>

*Jalan,Jaringan*

*dan Irigasi*

*Rp.1.220.831.690*

#### C.9 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.220.831.690,- dan Rp.1.220.831.690. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>1.220.831.690</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	-
- Pembelian	-
- Reklasifikasi dari aset tetap lainnya	-
<b>Mutasi kurang:</b>	-
- Penghapusan	-
	<b>4</b>
Akumulasi Penyusutan	-
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	<b>1.220.831.690</b>

*Aset Tetap Lainnya*

*Rp.31.286.760*

#### C.10 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah Rp.31.286.760 dan Rp.31.286.760. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Semester I Tahun 2024.

*Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp.0*

#### C.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yang merupakan Pembelian tanah yang belum selesai hingga tanggal neraca.

*Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*  
*Rp.(7.474.113.654)*

#### C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing Rp.(7.474.113.654),- dan Rp.(7.474.113.654),-. Akumulasi

- Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	2.253.778.000	-	2.253.778.000,00
2	Peralatan dan Mesin	6.671.154.250	5.928.937.976	742.216.274,00
3	Gedung dan Bangunan	6.130.800.295	879.850.969	5.250.949.326,00
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	1.220.831.690	665.324.709	555.506.981,00
5	Aset Tetap Lainnya	31.286.760	-	31.286.760,00
	<b>Jumlah</b>	<b>16.307.850.995</b>	<b>7.474.113.654</b>	<b>8.833.737.341</b>

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

*Aset Lain-Lain Rp.0,-*

### C.13 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah Rp.0,- dan Rp.0,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	-
- reklasifikasi dari aset tetap	-
<b>Mutasi kurang:</b>	-
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- usulan penghapusan BMN	-
<b>Saldo Per 30 Juni 2024</b>	-
Akumulasi Penyusutan	-
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keungan ini.

*Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya Rp.0*

### C.14 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing Rp.0,- dan Rp.0,-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset

Lainnya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset lain-lain	-	-	-
	Jumlah	-	-	-

*Uang Muka dari  
KPPN  
Rp.90.000.000,-*

**C.15 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp.90.000.000,- dan Rp.0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak  
Ketiga  
Rp. 171.907.495,-*

**C.16 Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp.171,907,495,- dan Rp.12.256.369,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak  
Ketiga  
Rp. 33.106.020,-*

**C.17 Utang Yang Belum Ditagihkan**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp.33.106.020,- dan Rp.0,-. Utang yang belum ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya pembayaran kepada pihak ketiga lainnya yang belum ditagihkan ke negara.

*Ekuitas  
Rp.8.648.762.302,-*

**C.17 Ekuitas**

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.8.648.762.302,- dan Rp.8,854,471,230,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP

Rp.755.000,-

### D.1 PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.755.000,- dan Rp.4.000.000,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2024 dan 2022

URAIAN	T.A. 2023	T.A. 2022	Kenaikan/ Penurunan
Pendapatan Jasa	755,000	4,000,000	-81.13
<b>Jumlah</b>	<b>755,000</b>	<b>4,000,000</b>	<b>-81.13</b>

Pendapatan Jasa berasal dari Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan dan Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.

Beban Pegawai Rp.

### D.2 Beban Pegawai

1,229,643,446,-

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1,229,643,446,- dan Rp. 1,291,739,723,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Rincian Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	T.A. 2024	T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan
Beban Pegawai	1.229.643.446	1.291.739.723	-4,81
<b>Jumlah</b>	<b>1.229.643.446</b>	<b>1.291.739.723</b>	<b>-4,81</b>

Beban Persediaan

Rp. 63,022,290,-

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 63,022,290,- dan Rp. 82,730,798,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	T.A. 2024	T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan
Beban Persediaan	63.022.290	82.730.798	-23,82
<b>Jumlah</b>	<b>63.022.290</b>	<b>82.730.798</b>	<b>-23,82</b>

*Beban Barang dan  
Jasa*

*Rp. 366.417.961,-*

#### **D.4 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.366.417.961,- dan Rp. 673.469.614,- Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN	T.A. 2024	T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan
Beban Barang dan Jasa	366.417.961	673.469.614	-45,59
<b>Jumlah</b>	<b>366.417.961</b>	<b>673.469.614</b>	<b>-45,59</b>

*Beban  
Pemeliharaan*

*Rp. 169.502.189,-*

#### **D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 169.502.189- dan Rp. 515.666.687,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN	T.A. 2024	T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan
Beban Pemeliharaan	169.502.189	515.666.687	-67,13
<b>Jumlah</b>	<b>169.502.189</b>	<b>515.666.687</b>	<b>-67,13</b>

*Beban Perjalanan  
Dinas*

*Rp. 212.607.350,-*

#### **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.212.607.350,- dan Rp. 429.047.188,- Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN	T.A. 2024	T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan
Beban Perjalanan Dinas	212.607.350	429.047.188	-50,45
<b>Jumlah</b>	<b>212.607.350</b>	<b>429.047.188</b>	<b>-50,45</b>

*Beban Penyusutan  
dan Amortisasi*

*Rp.0,-*

#### **D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp. 304.627.955,- Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat

disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN	T.A. 2024	T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan
Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	304.627.955	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>304.627.955</b>	<b>-100,00</b>

*Defisit dari Kegiatan*

*Non Operasional*

*Rp 0,-*

#### **D.12 Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN	T.A. 2024	T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan
Surplus/Defisit Keg Non Operasional	-	-	#DIV/0!
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>

*Pos Luar Biasa*

*Rp.0*

#### **D.13 Pos Luar Biasa**

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN	T.A. 2024	T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan
Pos Luar Biasa	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### **C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal*

*Rp.8.854.471.230,-*

#### **E.1 EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas awal untuk periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.854.471.230,- dan Rp. 9.380.499.465,-

*Defisit LO*

*(Rp.2.040.518.236)*

#### **E.2 SURPLUS (DEFISIT) LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar (Rp.2.040.518.236) dan (Rp.3.296.526.965). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Koreksi Yang  
Menambah/  
Mengurangi Ekuitas*

*Rp.0,-*

#### **E.3 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS**

Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas merupakan koreksi atas nilai ekuitas yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian ekuitas yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

URAIAN	T.A. 2024	T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan
Koreksi Atas Reklasifikasi	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Transaksi Antar  
Entitas*

*Rp.1.834.809.308*

#### **E.4 Transaksi Antar Entitas**

Transaksi antar entitas untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.834.809.308,- dan Rp. 2.966.953.687. Rincian transaksi antar entitas untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Nilai Koreksi Aset Tetap*

URAIAN	T.A. 2024	T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan
Transaksi antar Entitas	1.834.809.308	2.996.953.687	-38,78
<b>Jumlah</b>	<b>1.834.809.308</b>	<b>2.996.953.687</b>	<b>-38,78</b>

*Ekuitas Akhir*

*Rp. 8.648.762.302,-*

#### **E.5 EKUITAS AKHIR**

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.8.648.762.302,- dan Rp. 9.080.926.187,- dengan kenaikan/ penurunan sebesar Rp.(432.163.885),-

D. **PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

**D.1 Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK**

Sampai dengan 30 Juni 2024 tidak terdapat temuan BPK yang belum ditindaklanjuti atas pemeriksaan Laporan Keuangan Stasiun KIPM Merauke.

**D.2 Uang Persediaan Bendahara Pengeluaran**

Bendahara Pengeluaran mendapat Tambahan Uang sebesar Rp. 13.755.108,- Merupakan Uang GUP KKP melalui SP2D GUP KKP Nomor **240681302002460** tanggal 28 Juni 2024. GUP KKP akan dibayarkan tagihannya pada tanggal 01 Juli 2024.

**D.3 Kewajiban Jangka Pendek**

Pada Neraca terdapat Kewajiban Jangka Pendek berupa Utang Kepada Pihak Ketiga dengan rincian diantaranya Gaji Induk Bulan Juli, Gaji Induk PPPK Bulan Juli, Tunjangan Kinerja Bulan Juni serta Gaji PPNPN Bulan Juni yang akan tercatat SP2D nya pada bulan Juli 2024.

**Lampiran A1**

**Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi,  
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi per 30 Juni 2024**

No	Aset Tetap	Masa	Nilai Perolehan	Mutasi Tambah.	Mutasi Kurang	Akm. Peny.	Nilai Buku
		Manfaat	01 Januari 2023	Per 30-06-2023	Per 30-06-2023	Per 30-06-2023	Per 30-06-2023
<b>A</b>	<b>Tanah</b>						
1	Tanah	4,757	2,253,778,000	-	3,096,000	3,096,000	2,250,682,000
	<b>Jumlah</b>		<b>2,253,778,000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,253,778,000</b>
<b>B</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>						
1	Alat Bantu	2	1,900,000	-	-	1,900,000	-
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	19	1,027,131,800	-	-	844,679,515	182,452,285
3	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	1	450,000	-	-	450,000	-
4	Alat Bengkel Bermesin	2	3,100,000	-	-	1,380,000	1,720,000
5	Alat Bengkel Tak Bermesin	1	855,000	-	-	855,000	-
6	Alat Ukur	2	3,000,000	-	-	1,200,000	1,800,000
7	Alat Pengolahan	14	24,676,500	-	-	21,076,500	3,600,000
8	Alat Kantor	70	232,357,700	-	-	230,982,700	1,375,000
9	Alat Rumah Tangga	336	730,684,286	-	-	685,989,286	44,695,000
10	Alat Studio	28	211,369,900	-	-	210,344,900	1,025,000
11	Alat Komunikasi	9	55,653,000	-	-	55,653,000	-
12	Peralatan Pemancar	1	1,750,000	-	-	1,312,500	437,500
13	Peralatan Kedokteran	24	228,264,100	-	-	222,984,100	5,280,000
14	Unit Alat Laboratorium	121	2,820,967,595	-	-	2,463,021,108	357,946,487
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	4	7,999,200	-	-	6,666,000	1,333,200
16	Alat Laboratorium Fisika	3	376,511,800	-	-	215,551,565	160,960,235
17	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	6	33,378,439	-	-	26,072,906	7,305,533
18	Komputer Unit	45	493,770,090	-	-	491,020,090	2,750,000
19	Peralatan Komputer	67	236,967,840	75,800,000	-	242,680,340	70,087,500
20	Alat kerja Penerangan	1	47,800,000	-	-	38,240,000	9,560,000
21	Unit Peralatan Proses Produksi	4	8,967,000	-	-	7,717,000	1,250,000
	<b>Jumlah</b>		<b>6,547,554,250</b>	<b>75,800,000</b>	<b>0</b>	<b>5,769,776,510</b>	<b>853,577,740</b>
<b>C</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>						
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	8	5,083,485,840	-	-	659,048,262	4,424,437,578
2	Tugu/Tanda Batas	3	1,047,314,455	-	-	153,589,000	893,725,455
	<b>Jumlah</b>		<b>6,130,800,295</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>812,637,262</b>	<b>5,318,163,033</b>
<b>D</b>	<b>Jalan dan Jembatan</b>						
1	Jalan	601	576,817,365	-	-	466,485,553	110,331,812
	<b>Jumlah</b>		<b>576,817,365</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>466,485,553</b>	<b>110,331,812</b>
<b>E</b>	<b>Irigasi</b>						
1	Bangunan Pengbgn. Sumber Air	2	379,008,000	-	-	78,708,831	300,299,169
2	Bangunan Air Bersih/Baku	1	1,652,000	-	-	275,330	1,376,670
	<b>Jumlah</b>		<b>380,660,000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>78,984,161</b>	<b>301,675,839</b>
<b>F</b>	<b>Jaringan</b>						
1	Instalasi Air Bersih/Air Baku	4	200,709,000	-	-	47,584,484	153,124,516
2	Instalasi Pembangkit Listrik	6	62,645,325	-	-	17,145,517	45,499,808
	<b>Jumlah</b>		<b>263,354,325</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>64,730,001</b>	<b>198,624,324</b>
<b>H</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>						
1	Bahan Perpustakaan Tercetak	20	31,286,760	-	-	-	31,286,760
	<b>Jumlah</b>		<b>31,286,760</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>31,286,760</b>
<b>I</b>	<b>Aset Lainnya</b>						
1	Aset yang dihentikan penggunaannya	0	0	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>Total</b>		<b>16,184,250,995</b>	<b>75,800,000</b>	<b>-</b>	<b>7,192,613,487</b>	<b>9,067,437,508</b>

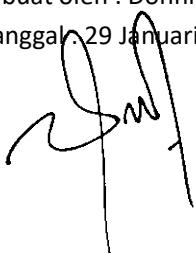
## FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Kelautan dan Perikanan  
 Eselon I : BKIPM  
 Wilayah : Papua  
 SatuanKerja : Stasiun KIPM Merauke  
 No. Dokumen : 014  
 Tanggal : 29 Januari 2024  
 Tahun Anggaran : 2024  
 Keterangan : Beban Langganan Listrik bulan Desember 2023  
**Kategori Jurnal Penyesuaian :**

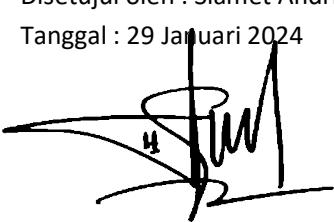
- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Dimuka                | <input type="checkbox"/> Koreksi BebanAset                         |
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Yang Masih Harus Diterima      | <input type="checkbox"/> Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi |
| <input type="checkbox"/> Belanja Dibayar Dimuka                    | <input type="checkbox"/> Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi      |
| <input checked="" type="checkbox"/> Belanja Yang Masih Harus Bayar | <input type="checkbox"/> Pembentukan Piutang Jangka Panjang        |
| <input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang                        | <input type="checkbox"/> Pembentukan Piutang Jangka Pendek         |
| <input type="checkbox"/> Penghapusan Piutang                       | <input type="checkbox"/> Transfer Masuk                            |
| <input type="checkbox"/> Penyusutan Aset                           | <input type="checkbox"/> Transfer Keluar                           |
| <input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Penerimaan               | <input type="checkbox"/> Reklasifikasi Neraca                      |
| <input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Pengeluaran              | <input type="checkbox"/> Koreksi                                   |
| <input type="checkbox"/> Persediaan                                |  |

No	D/K	KodeAkun	UraianNamaAkun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522111	Beban Langganan Listrik	(10.281.671)	-
	K	212112	Barang Konsumsi	-	(10.281.671)

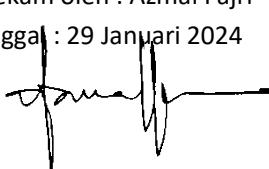
Dibuat oleh : Donni  
 Tanggal : 29 Januari 2024



Disetujui oleh : Slamet Andriyanto  
 Tanggal : 29 Januari 2024



Direkam oleh : Azmal Fajri  
 Tanggal : 29 Januari 2024



## FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Kelautan dan Perikanan  
Eselon I : BKIPM  
Wilayah : Papua  
SatuanKerja : Stasiun KIPM Merauke  
No. Dokumen : 015  
Tanggal : 29 Januari 2024  
Tahun Anggaran : 2024  
Keterangan : Beban Langganan Telepon bulan Desember 2023  
**KategoriJurnalPenyesuaian** :

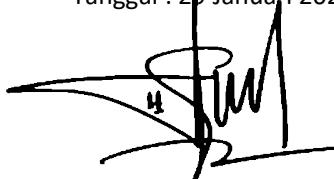
- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Dimuka                | <input type="checkbox"/> Koreksi BebanAset                         |
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Yang Masih Harus Diterima      | <input type="checkbox"/> Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi |
| <input type="checkbox"/> Belanja Dibayar Dimuka                    | <input type="checkbox"/> Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi      |
| <input checked="" type="checkbox"/> Belanja Yang Masih Harus Bayar | <input type="checkbox"/> Pembentukan Piutang Jangka Panjang        |
| <input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang                        | <input type="checkbox"/> Pembentukan Piutang Jangka Pendek         |
| <input type="checkbox"/> Penghapusan Piutang                       | <input type="checkbox"/> Transfer Masuk                            |
| <input type="checkbox"/> Penyusutan Aset                           | <input type="checkbox"/> Transfer Keluar                           |
| <input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Penerimaan               | <input type="checkbox"/> Reklasifikasi Neraca                      |
| <input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Pengeluaran              | <input type="checkbox"/> Koreksi                                   |
| <input type="checkbox"/> Persediaan                                |  |

No	D/K	KodeAkun	UraianNamaAkun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522112	Beban Langganan Telepon	(90.248)	
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus dibayar		(90.248)

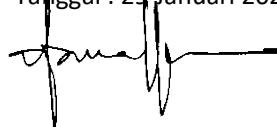
Dibuat oleh : Donni  
Tanggal : 29 Januari 2024



Disetujui oleh : Slamet Andriyanto  
Tanggal : 29 Januari 2024



Direkam oleh : Azmal Fajri  
Tanggal : 29 Januari 2024



## FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

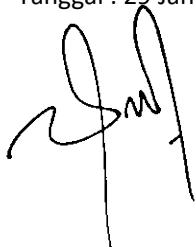
Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Kelautan dan Perikanan  
Eselon I : BKIPM  
Wilayah : Papua  
SatuanKerja : Stasiun KIPM Merauke  
No. Dokumen : 016  
Tanggal : 29 Januari 2024  
TahunAnggaran : 2024  
Keterangan : Beban Langganan Air bulan Desember 2023

**Kategori Jurnal Penyesuaian :**

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Dimuka                | <input type="checkbox"/> Koreksi BebanAset                         |
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Yang Masih Harus Diterima      | <input type="checkbox"/> Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi |
| <input type="checkbox"/> Belanja Dibayar Dimuka                    | <input type="checkbox"/> Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi      |
| <input checked="" type="checkbox"/> Belanja Yang Masih Harus Bayar | <input type="checkbox"/> Pembentukan Piutang Jangka Panjang        |
| <input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang                        | <input type="checkbox"/> Pembentukan Piutang Jangka Pendek         |
| <input type="checkbox"/> Penghapusan Piutang                       | <input type="checkbox"/> Transfer Masuk                            |
| <input type="checkbox"/> Penyusutan Aset                           | <input type="checkbox"/> Transfer Keluar                           |
| <input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Penerimaan               | <input type="checkbox"/> Reklasifikasi Neraca                      |
| <input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Pengeluaran              | <input type="checkbox"/> Koreksi                                   |
| <input type="checkbox"/> Persediaan                                |  |

No	D/K	KodeAkun	UraianNamaAkun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522113	Beban Langganan Air	(173.100)	
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus dibayar		(173.100)

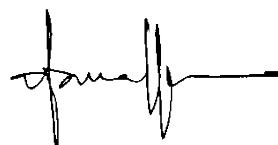
Dibuat oleh : Donni  
Tanggal : 29 Januari 2024



Disetujui oleh : Slamet Andriyanto  
Tanggal : 29 Januari 2024



Direkam oleh : Azmal Fajri  
Tanggal : 29 Januari 2024



## FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

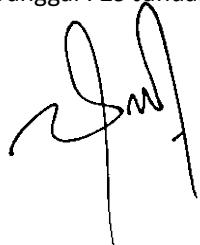
Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Kelautan dan Perikanan  
Eselon I : BKIPM  
Wilayah : Papua  
SatuanKerja : Stasiun KIPM Merauke  
No. Dokumen : 017  
Tanggal : 29 Januari 2024  
Tahun Anggaran : 2024  
Keterangan : Beban Langganan Internet bulan Desember 2023

**Kategori Jurnal Penyesuaian :**

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Dimuka                | <input type="checkbox"/> Koreksi BebanAset                         |
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Yang Masih Harus Diterima      | <input type="checkbox"/> Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi |
| <input type="checkbox"/> Belanja Dibayar Dimuka                    | <input type="checkbox"/> Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi      |
| <input checked="" type="checkbox"/> Belanja Yang Masih Harus Bayar | <input type="checkbox"/> Pembentukan Piutang Jangka Panjang        |
| <input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang                        | <input type="checkbox"/> Pembentukan Piutang Jangka Pendek         |
| <input type="checkbox"/> Penghapusan Piutang                       | <input type="checkbox"/> Transfer Masuk                            |
| <input type="checkbox"/> Penyusutan Aset                           | <input type="checkbox"/> Transfer Keluar                           |
| <input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Penerimaan               | <input type="checkbox"/> Reklasifikasi Neraca                      |
| <input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Pengeluaran              | <input type="checkbox"/> Koreksi                                   |
| <input type="checkbox"/> Persediaan                                |  |

No	D/K	KodeAkun	UraianNamaAkun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522119	Beban Langganan Internet	(1.711.350)	
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus dibayar		(1.711.350)

Dibuat oleh : Donni  
Tanggal : 29 Januari 2024



Disetujui oleh : Slamet Andriyanto  
Tanggal : 29 Januari 2024



Direkam oleh : Azmal Fajri  
Tanggal : 29 Januari 2024



## NERACA

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 22/07/24 6:21 AM

Tgl Cetak : 22/07/24 8:33 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	90,000,000	0	90,000,000	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	13,755,108	0	13,755,108	0.00
Persediaan	6,283,368	32,990,258	(26,706,890)	(80.95)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>110,038,476</b>	<b>32,990,258</b>	<b>77,048,218</b>	<b>233.55</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	2,253,778,000	2,253,778,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	6,671,154,250	6,671,154,250	0	0.00
Gedung dan Bangunan	6,130,800,295	6,130,800,295	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,220,831,690	1,220,831,690	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	31,286,760	31,286,760	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(7,714,816,276)	(7,474,113,654)	(240,702,622)	3.22
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>8,593,034,719</b>	<b>8,833,737,341</b>	<b>(240,702,622)</b>	<b>(2.72)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8,703,073,195</b>	<b>8,866,727,599</b>	<b>(163,654,404)</b>	<b>(1.85)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	171,907,495	12,256,369	159,651,126	1,302.60
Utang Yang Belum Ditagihkan	33,106,020	0	33,106,020	0.00
Uang Muka dari KPPN	90,000,000	0	90,000,000	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>295,013,515</b>	<b>12,256,369</b>	<b>282,757,146</b>	<b>2,307.02</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>295,013,515</b>	<b>12,256,369</b>	<b>282,757,146</b>	<b>2,307.02</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	8,408,059,680	8,854,471,230	(446,411,550)	(5.04)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>8,408,059,680</b>	<b>8,854,471,230</b>	<b>(446,411,550)</b>	<b>(5.04)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>8,408,059,680</b>	<b>8,854,471,230</b>	<b>(446,411,550)</b>	<b>(5.04)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>8,703,073,195</b>	<b>8,866,727,599</b>	<b>(163,654,404)</b>	<b>(1.85)</b>

Keterangan :

FINAL

Merauke, 22 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

Slamet Andriyanto, S.Si., M.Si  
198210122006041001

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)



## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 22/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 22/07/24 8:33 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akhir\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	90,000,000	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	13,755,108	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	5,629,368	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	194,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	460,000	0
0.0	131111	Tanah	2,253,778,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	6,671,154,250	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,130,800,295	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	576,817,365	0
0.0	134112	Irigasi	380,660,000	0
0.0	134113	Jaringan	263,354,325	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	31,286,760	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	6,078,365,724
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	947,064,677
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	523,054,523
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	93,344,918
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	72,986,434
0.0	212111	Beban pegawai yang masih harus dibayar	0	129,909,963
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	28,242,424
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	13,755,108
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	33,106,020
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	90,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,835,484,308
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	675,000	0
0.0	391111	Ekuitas	0	8,854,471,230
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	675,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	387,809,800	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	5,425	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	26,660,800	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	10,416,772	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	12,060,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	26,840,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	4,441,064	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	24,405,540	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	40,002,000	0
3.0	511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	10,675,000	0
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	38,725,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	1,665,000	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)



## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 22/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 22/07/24 8:33 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akhir\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	39,585,600	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	540	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,958,560	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,464,764	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	3,555,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	3,621,000	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	4,324,000	0
3.0	511631	Beban Tunjangan Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PPPK	1,325,000	0
3.0	511632	Beban Tunjangan Khusus Papua PPPK	4,525,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembar	37,799,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembar PPPK	554,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	507,764,306	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	37,460,275	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	249,053,660	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	18,000,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	49,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	18,728,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	8,526,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	14,040,500	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	2,040,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	4,145,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	50,754,561	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	451,240	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	629,500	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	96,960,400	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	68,392,089	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	170,367,350	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	42,240,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	149,427,748	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	67,213,708	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	12,752,569	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irrigasi	7,180,379	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	4,128,218	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	43,721,810	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	2,960,900	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	1,188,800	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	19,300,480	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)



## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 22/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 22/07/24 8:33 AM

Halaman : 3

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
		JUMLAH	18,700,460,329	18,700,460,329

Keterangan :

FINAL



## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 22/07/24 6:21 AM

Tgl Cetak : 22/07/24 8:33 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	1,835,484,308
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	675,000	0
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	675,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	346,761,600	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	5,152	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	23,903,710	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	9,327,776	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	10,800,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	23,970,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	4,396,039	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	21,870,840	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	40,002,000	0
3.0	511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	9,250,000	0
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	33,550,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	1,480,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	36,382,000	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	502	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,638,200	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,336,620	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	3,280,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	3,331,320	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	4,324,000	0
3.0	511631	Belanja Tunjangan Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PPPK	1,200,000	0
3.0	511632	Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	4,100,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	37,799,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	554,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	445,835,673	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	32,635,367	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	221,529,586	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	18,000,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	49,500	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	18,728,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	8,526,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	14,040,500	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	2,040,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	4,145,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	11,355,100	0
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	29,110,000	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 22/07/24 6:21 AM

Tgl Cetak : 22/07/24 8:33 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	61,036,232	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	541,488	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	802,600	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	96,960,400	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	56,240,549	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	151,755,870	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	40,890,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	316
JUMLAH			1,836,159,624	1,836,159,624

Keterangan :

FINAL



**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
PER 30 JUNI 2024  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 22/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 22/07/24 8:32 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0		0
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0		0
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0		0
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0		0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0		0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0		0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0		0
Pendapatan Cukai	0	0		0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0		0
Pendapatan Bea Masuk	0	0		0
Pendapatan Bea Keluar	0	0		0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0		0
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0		0
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0		0
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0		0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	675,000	755,000	(80,000)	(10.596)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	675,000	755,000	(80,000)	(10.596)
PENDAPATAN HIBAH	0	0		0
Pendapatan Hibah	0	0		0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0		0
Jumlah Pendapatan	675,000	755,000	(80,000)	(10.596)
BEBAN OPERASIONAL	0	0		0
Beban Pegawai	1,229,643,446	1,291,739,723	(62,096,277)	(4.807)
Beban Persediaan	63,022,290	82,730,798	(19,708,508)	(23.822)
Beban Barang dan Jasa	366,417,961	673,469,614	(307,051,653)	(45.593)
Beban Pemeliharaan	169,502,189	515,666,687	(346,164,498)	(67.13)
Beban Perjalanan Dinas	212,607,350	429,047,188	(216,439,838)	(50.447)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0		0
Beban Bunga	0	0		0

**LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 30 JUNI 2024  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA**

**SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE**

Tgl Data : 22/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 22/07/24 8:32 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	240,702,622	304,627,955	(63,925,333)	(20.985)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	0
Beban Transfer	0	0	0	0
Beban Lain-Lain	0	0	0	0
JUMLAH BEBAN	2,281,895,858	3,297,281,965	(1,015,386,107)	(30.795)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(2,281,220,858)	(3,296,526,965)	1,015,306,107	(30.799)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	0
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(2,281,220,858)	(3,296,526,965)	1,015,306,107	(30.799)
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
Beban Luar Biasa	0	0	0	0
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT - LO	(2,281,220,858)	(3,296,526,965)	1,015,306,107	(30.799)

Keterangan :

FINAL

Merauke, 22 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKFA

KRA



## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 22/07/24 6:21 AM

Tgl Cetak : 22/07/24 8:32 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	8,854,471,230	9,380,499,465	(526,028,235)	(5.61)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(2,281,220,858)	(3,296,526,965)	1,015,306,107	(30.8)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	1,834,809,308	2,996,953,687	(1,162,144,379)	(38.78)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(446,411,550)	(299,573,278)	(146,838,272)	49.02
EKUITAS AKHIR	8,408,059,680	9,080,926,187	(672,866,507)	(7.41)

Keterangan :

FINAL



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024  
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032  
ESELON I : BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN 13  
SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE 649704

Tgl Data : 22/07/24 6:24 AM  
Tgl Cetak : 22/07/24 8:32 AM  
Halaman : 1  
lap lra face satker new poc

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024  
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN 13

SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE 649704

Tgl Data : 22/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 22/07/24 8:32 AM

Halaman : 2

lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024					2023				
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10		
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	4,356,105,000	1,835,484,308	(2,520,620,692)	42	5,594,351,000	2,997,708,687	2,596,642,313	54		
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Merauke, 22 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPA

